

HUBUNGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Junil Adri¹, Ambiyar², Fina Arfianti³
^{1,2,3} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: juniladri@ft.unp.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.341>

Sections Info

Article history:

Submitted: 3 June 2024

Final Revised: 13 June 2024

Accepted: 21 June 2024

Published: 30 June 2024

Keywords:

Interests

Learning Outcomes

Entrepreneurship

Students

Mechanical Engineering



ABSTRAK

Student learning outcomes were found to have several problems, both in mandatory and elective courses. Students should be able to maximize their learning outcomes because they can determine whether they pass the courses they take. This research is motivated by the problem of not maximizing entrepreneurial learning outcomes for mechanical engineering students' entrepreneurial interest in 2023 and 2024. The aim of this research is to reveal the relationship between entrepreneurial learning outcomes and entrepreneurial interest. This type of research is correlational descriptive research. The population of this study was 79 people, and the sample was 56 students. The sampling technique was carried out randomly (Simple Random Sampling). Data regarding student learning outcomes was obtained from the administration of the Department of Mechanical Engineering, FT UNP, while data on entrepreneurship learning outcomes were collected through questionnaires distributed to students using a Likert scale which had been tested for validity and reliability. The results of data analysis show that students' interest in entrepreneurship provides a significant relationship of 12.25% to entrepreneurship learning outcomes. So it can be concluded that students' interest in entrepreneurship influences entrepreneurial learning outcomes, the higher the entrepreneurial learning outcomes, the higher the interest in entrepreneurship.

ABSTRAK

Hasil belajar mahasiswa ditemukan ada beberapa masalah, baik pada mata kuliah wajib maupun pilihan. Mahasiswa sebaiknya bisa memaksimalkan hasil belajar dengan baik karena dapat menentukan lulus tidaknya pada mata kuliah yang diambil. Penelitian ini dilatar belakangi masalah belum maksimalnya hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa teknik mesin tahun 2023 dan 2024. Tujuan penelitian ini untuk mengungkap bagaimana hubungan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 79 orang dan sampel berjumlah 56 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple Random Sampling). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari tata usaha Departemen Teknik Mesin FT UNP, Sedangkan data hasil belajar kewirausahaan dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada mahasiswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa memberikan hubungan yang signifikan sebesar 12,25% terhadap hasil belajar kewirausahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan, semakin tinggi hasil belajar kewirausahaan semakin tinggi pula minat berwirausaha.

Kata kunci: Minat, Hasil Belajar, Kewirausahaan, Mahasiswa, Teknik Mesin

PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya minat dan motivasi mahasiswa Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak, baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat ([Mardatilah & Hermanzoni, 2020](#)). Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja apabila menyelesaikan kuliah. Inilah tantangan bagi pihak perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan siap kerja terutama sekali di bidang teknik ([Ismah, Suhendri, & Kusdaryani, 2020](#)).

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Hasyim mengatakan tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2023 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5% ([Hasyim & Idrus, 2023](#)). Namun jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan dengan Februari 2024, yang mencapai 7,45 juta orang (5,81 persen). Ditinjau berdasarkan taraf pendidikannya, persentase lulusan sekolah dasar ke bawah yang menganggur menurun, yakni dari 3,61 persen menjadi 3,44 persen. Tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan sekolah menengah kejuruan dengan persentase 9,84 persen, meningkat dari 9,05 persen ([Nursalim, Palupi, Sumantri, Hasmawati, & Muchtar, 2024](#)).

Persentase penduduk berpendidikan sekolah menengah pertama yang menganggur juga menurun, yakni dari 7,14 persen menjadi 5,76 persen. Begitu juga dengan persentase penduduk berpendidikan sekolah menengah atas menurun dari 8,17 persen menjadi 6,95 persen. Namun tingkat pengangguran lulusan universitas malah meningkat dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen ([Lubis & Nawawi, 2024](#)). Pengangguran berkurang terjadi akibat penduduk yang bekerja di sektor perdagangan, yakni dari 26,65 juta orang menjadi 28,5 juta orang. Pekerja jasa kemasyarakatan meningkat dari 19,41 juta menjadi 19,79 juta orang ([Putri & Nawawi, 2024](#)). Ada pergeseran pekerja dari sektor pertanian dan industri ke sektor perdagangan dan jasa kemasyarakatan. Oleh karena itu perguruan tinggi di Indonesia saat ini telah memasukan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa ([Achmad, Nurwati, Fedryansyah, Sumadinata, & Sidiq, 2024](#)).

Mata kuliah kewirausahaan bukan hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan akan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang menjadi wirausahawan dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integritas pengalaman ([Al Idrus & MM, 2017](#)). Kaitannya dengan penelitian ini, penulis mencermati tentang program mata kuliah kewirausahaan di jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik-UNP. Inti dari mata pelajaran kewirausahaan adalah agar mahasiswa tergugah melakukan kemandirian untuk berwirausaha, mahasiswa dapat mengubah sikapnya yang ketergantungan kepada orang lain menjadi mandiri, mahasiswa dapat mengikis kebiasaan meminta, berusaha bekerja berdasarkan atas kualitas dan mempunyai kepercayaan diri serta menumbuhkan cita-cita untuk berusaha sendiri dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Program mata pelajaran kewirausahaan berdasarkan pada silabus kewirausahaan yang berisi teori dan keterampilan yang mengarahkan mahasiswa untuk memahami arti, peranan, fungsi dan beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan kewirausahaan, Namun fenomena di lapangan menunjukkan dalam proses pembelajaran masih banyak masalah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilihat oleh peneliti tentang mata kuliah kewirausahaan di jurusan Teknik Mesin FT UNP bahwa dalam praktek para mahasiswa masih mengalami kelemahan dalam memadukan hasil belajar kewirausahaannya. Dalam

jurnal penelitian Suci (2009) hasil dari penelitian tersebut adalah secara umum peneliti telah menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berbeda antara satu negara dengan negara yang lain. Faktor yang terdapat di Indonesia yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor internal, eksternal dan emosional ([Nursita, 2021](#)). Oleh karena itu minat mahasiswa untuk berwirausaha di jurusan Teknik Mesin-UNP perlu diketahui oleh dosen maupun mahasiswa itu sendiri. Mengingat minat ini dapat mengarahkan mahasiswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya terutama untuk berwirausaha dalam bentuk skala menengah keatas. Seorang wirausaha tersebut tidaklah mudah, karena seseorang yang ingin menjadi wirausaha itu harus mempunyai terutama pengetahuan tentang berwirausaha, konsep, serta tekad dan niat yang kuat, percaya bahwa dirinya mampu, ulet, mempunyai keahlian dalam suatu bidang tertentu, serta mempunyai modal yang cukup ([Rukka, 2011](#))

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel ([Azhari, Al Fajri Bahri, Asrul, & Rafida, 2023](#)). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dengan teknik korelasi, seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi ([Gunawan, 2022](#)).

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian Deskriptif dengan pendekatan korelasi, yang bertujuan untuk melihat besar dan arah hubungan antar variabel. Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu “Hasil Belajar Kewirausahaan” dan variabel terikat adalah “Minat Berwirausaha” pada mahasiswa jurusan teknik mesin universitas negeri padang. Penelitian deskriptif merupakan penelitian ilmiah yang dimaksudkan untuk menyelidiki atau memaparkan keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian ([Martono, 2015](#)).

Populasi dan Sample Penelitian

Populasi erupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ([Purwanto & Sulistyasturi, 2017](#)). Popuulasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa jurusan teknik mesin Universitas Negeri Padang program studi S1 2020 dan diploma D3 Angkatan 2021.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Program Studi	Tahun Masuk	Jumlah Populasi
1	S1 Pendidikan Teknik Mesin	2020	41 Orang
2	D3 Teknik Mesin	2021	38 Orang
Jumlah			79 Orang

Sampel penelitian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

sampel pada populasi itu ([Ramdhan, 2021](#)). Dari seluruh populasi yang ada sebanyak 79 orang mahasiswa maka teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin ([Roflin & Liberty, 2021](#)). Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel untuk mahasiswa Jurusan Teknik Mesin berjumlah 56 orang. Besar dan penyebaran sampel dengan menggunakan teknik random sampling yaitu peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitiannya berupa angka-angka serta menggunakan desain *expost facto*, penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*), yang akan menjelaskan dan membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas yaitu minat berwirausaha mahasiswa, dan variabel terikat hasil belajar kewirausahaan ([Soendari, 2012](#)). Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional, yang variabel bebasnya yaitu hasil belajar kewirausahaan, dan variabel terikat minat berwirausahaan di jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yang lulus mata kuliah kewirausahaan.

Hasil belajar kewirausahaan merupakan hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa dan dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan, pengetahuan, dan keterampilan tentang materi pelajaran kewirausahaan dimana dengan hasil belajar ini akan terlihat seberapa banyak penguasaan materi mahasiswa tentang berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kecenderungan atau semangat untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Jenis dan Sumber Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berkaitan dengan hubungan hasil belajar mahasiswa didapat dari dosen yang mengajar pada mata kuliah kewirausahaan, sedangkan data sekunder yaitu data yang berkaitan dengan minat berwirausaha yang didapat dari data angket yang diisi oleh mahasiswa di jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik-UNP. Sumber data diperlukan guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebagai sumber dalam pengumpulan data yang diperlukan. Maka yang menjadi sumber data tentang minat berwirausaha mahasiswa diperoleh dari mahasiswa Teknik Mesin program studi Pendidikan Teknik Mesin yang lulus mata kuliah kewirausahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian disesuaikan dengan kebutuhan. Instrumen yang peneliti gunakan berpedoman pada skala Likert untuk mengukur variabel tentang minat siswa. Pada variabel minat berwirausaha mahasiswa menggunakan skala Likert. Berikut adalah kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Komponen	Indikator	No. Item	Jumlah
Minat Berwirausaha	Faktor Internal	Ketertariakn Terhadap Wirausaha	1,2,3,4	4
		Percaya Diri	5,6,7,8	4
		Keberanian Menempuh Resiko	9,10,11,12	4
		Perasaan Senang Terhdap Wirausaha	24,25,26,27	4
		Pengembangan Diri	28,29,30	3
		Bentuk Sikap	31,32,33	3
	Faktor Eksternal	Dukungan dari Keluarga	13,14,15,16	4
		Dukungan dari Masyarakat	17,18,19,20	4
		Pengaruh Lingkungan Sekitar	21,22,23	3
		Jumlah		33

Sebelum menggunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan instrumen yang handal dan sahih. Responden uji coba sebanyak 23 orang yang diambil dari populasi penelitian yang tidak termasuk kedalam sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan kepada mahasiswa Teknik Mesin (S1) angkatan 2013 dan Diploma Tiga (D3) angkatan 2014 Universitas Negeri Padang yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian, dimana responden uji coba ini dipilih berdasarkan absen nilai akhir mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan angkatan 2013 dan 2014 program studi S1 dan D3 diluar sampel penelitian. Uji coba ini akan diperoleh butir-butir instrumen yang sesungguhnya, sehingga butir-butir yang diperoleh layak dijadikan alat ukur. Layak atau tidaknya alat ukur tersebut dapat diketahui dengan uji validitas dan uji reabilitas.

Untuk pengujian validitas angket menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.0. Mengetahui validitas angket dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan nilai r hitung. Apabila r hitung $>$ r tabel maka butir angket tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas dari 33 item pernyataan yang disebarkan terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 9, 12, 13, 20, 22, 31. Untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hitung adalah nilai "Alpha". Ketentuannya : bila r Alpha $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut reliabel. Dalam Penelitian ini r Alpha = 0,921 dan r tabel = 0,344, maka r Alpha $>$ r tabel maka pernyataan tersebut reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu hasil belajar kewirausahaan (X) dan Minat Berwirausaha (Y). Deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor rata-rata (mean), skor tengah (median), skor yang paling banyak muncul (mode), simpangan baku (standar deviasi), keragaman, retangan (range), skor terendah (minimum), skor tertinggi (maximum) dan jumlah skor (sum). Perhitungan statistik dasar masing-masing variable penelitian yaitu:

Tabel 3. Hasil Belajar Statistik Hasil Belajar

	Hasil Belajar Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
N	Valid 56	56
	Missing 0	0
Mean	80.75	104.91
Median	82.00	105.00
Mode	75 ^a	105 ^a
Std. Deviation	9.024	5.068
Variance	81.427	25.683
Range	34	20
Minimum	64	94
Maximum	98	114
Sum	4522	5875

Setelah analisis statistik dasar selanjutnya data penelitian dikelompokkan sesuai dengan distribusi frekuensi data penelitian. Hasil analisis distribusi frekuensi akan ditampilkan pada histogram berikut ini.

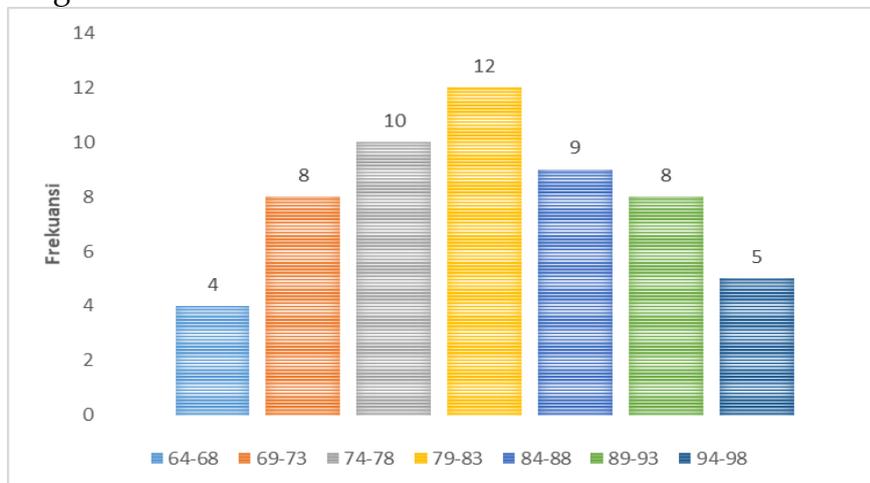


Figure: 1. Analisis Frekuensi Variabel Hasil Belajar Kewirausahaan

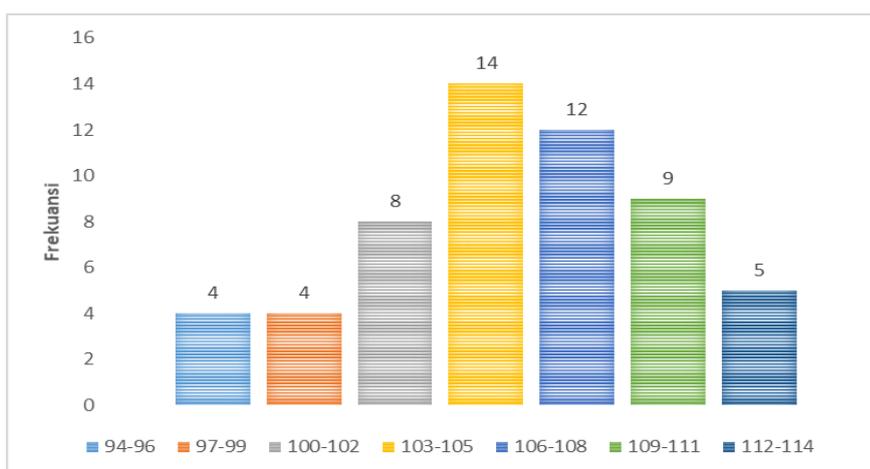


Figure: 2. Analisis Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

Dilihat dari histogram kurva normal terhadap variable hasil belajar kewirausahaan menunjukkan condong ke kiri, hal ini memberi arti bahwa hasil belajar mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang pada mata pelajaran kewirausahaan memiliki tren

negative atau kecendrungan menurun. Untuk variable minat berwirausaha menunjukkan condong ke kanan, hal ini memberi arti bahwa Minat Berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang memiliki tren positif atau cenderung naik.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi dengan melakukan analisis persyaratan uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi. Kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov pada program SPSS versi 22.0.

Tabel 4 Analisis Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Hasil Belajar Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
N		56	56
Normal Parameters ^a	Mean	80.75	104.91
	Std. Deviation	9.024	5.068
Most Extreme Differences	Absolute	.077	.086
	Positif	.077	.066
	Negatif	-.074	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.077	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.200

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel X sebesar 0,077 dan variabel Y sebesar 0,086. Karena signifikansi untuk variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada minat berwirausaha mahasiswa dan hasil belajar kewirausahaan berdistribusi normal.

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing – masing data dari variabel X membentuk distribusi garis linear terhadap variabel Y. Pengujian Linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Anova (*Analysis of Varians*) melalui program SPSS versi 22.

Tabel 5. Analisis Linearitas Variabel Penelitian

Variabel	Nilai F	Signifikansi	Keterangan
Minat Berwirausaha	1.304	.241	Linear
Hasil Belajar Kewirausahaan	1.029	.463	Linear

Dari hasil analisis linearitas terlihat bahwa data penelitian berpola linear. Hal ini menjadikan data dalam bentuk regresi memiliki sumber yang sama. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang terhadap variabel Hasil Belajar Kewirausahaan mempunyai hubungan yang linear. Selanjutnya dilakukan analisis regresi, dimana analisis regresi digunakan untuk menguji kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	89.048	5.817		15.309	.000
Hasil Belajar Kewirausahaan	.196	.196	.350	2.744	.000

Berdasarkan tabel analisis regresi di atas dapat dilihat bahwa pada kolom B nilai (a) adalah 89.048, sedang nilai (b) adalah 0.196, sehingga persamaan regresinya adalah $Y = a + bX$ atau $Y = 89.048 + 0.196a$. Dari persamaan tersebut dapat dikatakan bahwa, konstanta sebesar 89.048 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pengetahuan maka nilai partisipasi sebesar 89.048. Koefisien regresi X sebesar 0.196 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pengetahuan maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0.196.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS 22. Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi X terhadap Y dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 7. Analisis Korelasi

		Hasil Belajar Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
Hasil Belajar Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	.350**
	Sig. (2-tailed)		.008
	N	56	56
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.350**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	56	56

Setelah dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka besar korelasi berdasarkan table korelasi di atas termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai korelasi sebesar 0.350. kemudian dilanjutkan dengan analisis koefisienterminasi dari nilai hubungan antara variable. Hasil koefisien determinasi didapatkan 12,25%.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan untuk menumbuhkan hasil belajar kewirausahaan, diharapkan mahasiswa mau belajar dan menekuni pelajaran yang berkaitan dengan wirausaha baik itu teori maupun praktek. Karena adanya rasa ingin tahu yang besar dalam perkembangan iptek dan teknologi ([Adri & Abdullah, 2022](#)). Diharapkan peran pendidik dalam memberikan informasi-informasi tentang berwirausaha sehingga dengan semakin banyaknya mahasiswa itu memperoleh informasi tentang berwirausaha, mereka akan lebih terpacu semangatnya untuk lebih giat lagi dalam memahami atau belajar tentang wirausaha ([Andri & Adri, 2024](#)).

Dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi sehubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa adalah banyaknya mahasiswa mempunyai anggapan bahwa untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh pendidikan yang tinggi dan masih banyak yang menggantungkan masa depan mereka pada gelar-gelar kependidikan dan ijazah-ijazah

mereka tanpa membekali mereka dengan sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia berwirausaha. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan minat berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan bagi mahasiswa jurusan Teknik Mesin FT UNP merupakan langkah penting untuk meningkatkan jumlah wirausaha. Dalam upaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa di jurusan Teknik Mesin-UNP mungkin akan dipengaruhi oleh prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan. Prestasi belajar adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai mahasiswa dalam memahami mata pelajaran di perguruan tinggi.

Sehingga, dari pengertian diatas dapat diketahui yang dimaksud dengan hasil belajar mata kuliah kewirausahaan adalah bukti keberhasilan mahasiswa dalam penguasaan terhadap mata kuliah kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai untuk mengukur prestasi belajar mata kuliah kewirausahaan, pendidik harus memberikan penilaian kepada mahasiswa dalam bentuk angka dan ditulis dalam bentuk lembaran hasil studi yang biasa diperoleh pada akhir semester. Penelitian ini diharapkan hasil belajar mahasiswa yang baik pada mata kuliah kewirausahaan akan berbanding lurus dengan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kewirausahaan atau konsep wirausaha dimurnikan lebih lanjut ketika prinsip dan istilah dari sebuah bisnis, manajerial, dan perspektif pribadi dia perhitungkan. Secara khusus, konsep kewirausahaan dari sudut pandang perorangan, dieksplorasi di abad ini, tercermin dalam tiga definisi berikut hampir semua definisi kewirausahaan, memiliki kesepakatan bahwa kita sedang berbicara tentang jenis perilaku meliputi: (1) pengambil inisiatif, (2) pengorganisasian dan reorganisasi mekanisme sosial dan ekonomi untuk mengubah sumber daya yang memiliki kompetensi (3) berani mengambil risiko ([Wibowo, 2017](#)).

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang dengan besaran nilai korelasi sebesar 0.350 dari hasil uji hipotesis. Hasil analisis koefisien determinasi tentang minat berwirausaha mahasiswa Teknik Mesin Universitas Negeri Padang terhadap hasil belajar kewirausahaan sebesar 12,25%. Hasil ini masih perlu untuk ditingkatkan guna menjadikan generasi muda yang tangguh dan berkarya. Peningkatan jumlah masyarakat yang berwirausaha akan meningkatkan nilai perkonomian Indonesia.

REFERENSI

- Achmad, W., Nurwati, N., Fedryansyah, M., Sumadinata, R. W. S., & Sidiq, R. S. S. (2024). Taking Advantage of Indonesia's Demographic Bonus in 2024: Challenges and Opportunities. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4425-4434.
- Adri, J., & Abdullah, A. S. (2022). Critical thinking skills in performance-based assessment: Instrument development and validation. *Journal of Technical Education and Training*, 14(1), 90-99.
- Al Idrus, S., & MM, M. A. (2017). *Strategi pembelajaran kewirausahaan: aplikasi pembelajaran mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi*: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Andri, S., & Adri, J. (2024). Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan Siswa SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan Menggunakan Logic Model. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(1), 333-342.

- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*: Bumi Aksara.
- Hasyim, S. H., & Idrus, M. (2023). *Kewirausahaan II. Penerbit Tahta Media*.
- Ismah, I., Suhendri, S., & Kusdaryani, W. (2020). Pengembangan UMKM melalui literasi digital pada era 4.0 untuk meningkatkan minat berwirausaha. *Altruis: Journal of Community Services*, 1(4), 174-181.
- Lubis, K. N., & Nawawi, Z. M. (2024). Analisis Perbedaan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Telah dan Belum Mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan (Studi Terhadap Mahasiswa FEBI UINSU). *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(1), 41-50.
- Mardatih, I., & Hermanzoni, H. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Kepelatihan Terhadap Kewirausahaan. *Jurnal Patriot*, 2(1), 328-335.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci (Sampel halaman)*: Nanang Martono.
- Nursalim, E., Palupi, R., Sumantri, M., Hasmawati, H., & Muchtar, B. (2024). Pengaruh Perspektif Kontrol Perilaku, Literasi Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1038-1046.
- Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 83-88.
- Purwanto, E. A., & Sulistyasturi, D. R. (2017). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Putri, C. P., & Nawawi, Z. M. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Ditanamkan Sejak Usia Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1), 141-158.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*: Cipta Media Nusantara.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*: Penerbit NEM.
- Rukka, R. M. (2011). *Buku Ajar Kewirausahaan 1. Makassar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin*.
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17.
- Wibowo, A. (2017). Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa. *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 1(1), 1-14.

Copyright holder:

© Adri, J., Ambiyar, A., Afrianti, F

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

